

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAB 1 KELAS X DALAM  
PEMBELAJARAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
BERDASARKAN INDEKS KEPADATAN LEKSIKAL**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya peserta didik dalam memahami bahan ajar yang memiliki kalimat kompleks. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia Kelas X, khususnya bab 1 teks laporan hasil observasi berdasarkan indeks kepadatan leksikal. Metode yang digunakan yaitu *research and development* (R&D) dengan teknik pengumpulan data primer dari bahan ajar Bahasa Indonesia kelas X dan data sekunder dari observasi, angket, dan dokumentasi kelas X-5 di SMA Pasundan 3 Bandung. Penelitian ini menggunakan teori Halliday (1985) untuk menghitung indeks kepadatan leksikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks kepadatan leksikal pada bahan ajar orisinal sebesar 8,1 (sangat tinggi). Pengembangan bahan ajar dilakukan dengan menyederhanakan kalimat, sehingga menurunkan indeks kepadatan leksikal menjadi 6,4 (sedang). Setelah dilakukan pengembangan bahan ajar, peserta didik lebih memahami bahan ajar yang telah dikembangkan dibandingkan bahan ajar orisinal. Hal ini diperkuat dengan adanya nilai rata-rata *pretest* sebesar 62,5 dan mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata *posttest* menjadi 81,5. Selain itu, hasil angket menunjukkan 40% peserta didik memahami bahan ajar sebelum dikembangkan dan 60% tidak memahaminya, serta diperkuat juga dengan hasil validasi tenaga pendidik yang menyatakan bahwa bahan ajar versi pengembangan layak digunakan. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar berdasarkan indeks kepadatan leksikal berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata kunci:** Bahan ajar, indeks kepadatan leksikal, teks laporan hasil observasi